

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Pada April 2024 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Kota Palu sebesar 2,29 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 105,36. Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sebagian besar indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 6,22 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,69 persen; kelompok transportasi sebesar 1,26 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,05 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,58 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 2,05 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 5,05 persen. Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks, yaitu kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,09 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,12 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,42 persen dan kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,71 persen

Tingkat deflasi month to month (m-to-m) dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) Kota Palu bulan April 2024 masing-masing sebesar 0,08 persen dan 0,85 persen

Perkembangan harga berbagai komoditas pada April 2024 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kota Palu, pada April 2024 terjadi inflasi y-on-y sebesar 2,29 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 103,00 pada April 2023 menjadi 105,36 pada April 2024. Tingkat deflasi m-to-m dan tingkat inflasi y-to-d masing-masing sebesar 0,08 persen dan 0,85 persen.

Perkembangan Inflasi Mei 2024

Pada Mei 2024 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Kota Palu sebesar 2,24 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 105,57. Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sebagian besar indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 5,74 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,72 persen; kelompok transportasi sebesar 1,55 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,05 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,38 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,89 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 5,33 persen. Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks, yaitu kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,10 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,33 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,53 persen dan kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,40 persen. Tingkat inflasi month to month (m-to-m) dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) Kota Palu bulan Mei 2024 masing-masing sebesar 0,20 persen dan 1,05 persen.

Indeks Harga Konsumen/Inflasi Menurut Kelompok Perkembangan harga berbagai komoditas pada Mei 2024 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kota Palu, pada Mei 2024 terjadi inflasi y-on-y sebesar 2,24 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 103,26 pada Mei 2023 menjadi 105,57 pada Mei 2024. Tingkat inflasi m-to-m dan tingkat inflasi y-to-d masing-masing sebesar 0,08 persen dan 1,05 persen.

Perkembangan Inflasi Juni 2024

Pada Juni 2024 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Kota Palu sebesar 2,28 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 105,76. Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sebagian besar indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 6,02 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,72 persen; kelompok transportasi sebesar 1,17 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,07 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,46 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,64 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 6,15 persen. Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks, yaitu kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,10 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,51 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,58 persen dan kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,39 persen. Tingkat inflasi month to month (m-to-m) dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) Kota Palu bulan Juni 2024 masing-masing sebesar 0,18 persen dan 1,23 persen

Perkembangan harga berbagai komoditas pada Juni 2024 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kota Palu, pada Juni 2024 terjadi inflasi y-on-y sebesar 2,28 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 103,40 pada Juni 2023 menjadi 105,76 pada Juni 2024. Tingkat inflasi m-to-m dan tingkat inflasi y-to-d masing-masing sebesar 0,18 persen dan 1,23 persen.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Pada Triwulan II tahun 2024, Kota Palu mengalami serangkaian permasalahan yang memengaruhi stabilitas harga, khususnya dalam sektor pangan.

Permasalahan yang sama pada triwulan I adalah dampak dari peristiwa El Nino pada tahun 2023 yang masih berdampak pada produksi beras di wilayah tersebut.. Selain itu, kenaikan harga cabai yang signifikan pada bulan Januari juga memberikan tekanan tambahan terhadap ketersediaan dan harga bahan pangan, yang berdampak pada daya beli masyarakat.

Selanjutnya, masalah terkait distribusi dan penyaluran bahan bakar seperti bio solar menjadi fokus perhatian. Keluhan akan oknum yang terlibat dalam praktik premanisme dalam distribusi bio solar menyebabkan antrian panjang di SPBU, yang pada gilirannya berdampak pada kelancaran aktivitas ekonomi, termasuk sektor nelayan yang sangat bergantung pada bahan bakar untuk operasional mereka.

Di samping itu, terdapat kasus penyaluran LPG di wilayah Kecamatan Palu Utara yang menghadapi masalah pangkalan yang menjual di atas harga eceran tertinggi, bahkan mencapai kenaikan harga hingga 22 ribu rupiah per tabung, yang secara signifikan mempengaruhi biaya hidup masyarakat.

Permasalahan lainnya yang menjadi fokus adalah praktik penimbunan barang di distributor menjelang bulan hari raya Idul Adha. Penimbunan ini menyebabkan kelangkaan pasokan dan kenaikan harga pada beberapa bahan pokok, termasuk beras. Selain itu, adanya praktik repacking beras SPHP menjadi merek baru dengan harga yang lebih mahal juga turut menjadi faktor dalam meningkatnya biaya hidup masyarakat.

Permasalahan lainnya adalah munculnya isu formalin pada ikan di pasar tradisional masomba sehingga menyebabkan turunnya minat masyarakat untuk konsumsi ikan tangkap laut

Dengan demikian, permasalahan-permasalahan tersebut menjadi titik fokus dalam upaya pengendalian inflasi di Kota Palu pada Triwulan II tahun 2024. Diperlukan langkah-langkah strategis dan tindakan cepat dari pemerintah dan instansi terkait untuk mengatasi permasalahan tersebut guna menjaga stabilitas harga dan daya beli masyarakat.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Sebagai upaya pengendalian inflasi daerah merujuk dari perkembangan inflasi daerah dan perkembangan harga kebutuhan pokok pada triwulan II serta upaya langkah konkret dari identifikasi permasalahan inflasi daerah di Kota Palu maka dirumuskan kebijakan melalui forum pengendalian inflasi baik yang dilaksanakan melalui rakornas pengendalian inflasi koordinasi dilaksanakan baik secara nasional, bersama pemerintah daerah dan internal TPID Kota Palu dalam rangka pengendalian inflasi tetap berada pada sasaran target inflasi nasional yakni $2,5 \% + 1 \%$ melalui peningkatan program 4K (Ketersediaan pasokan, keterjangkauan harga, kelancaran distribusi dan Komunikasi Efektif, langkah konkret yang dilaksanakan dari rekomendasi kebijakan pertemuan tersebut adalah :

1. Keterjangkauan Harga

- Inovasi Warung Komuditas Pangan TPID Kota Palu yang dilaksanakan oleh Dinas Perdagangan dan perindustrian Kota Palu bekerjasama dengan Perum Bulog Sulteng melaksanakan warung komuditas yang menjual pangan pokok seperti beras sphp, minyak kita, komoditas bawang merah dan cabai hasil gapoktan binaan kelompok tani Dinas Pertanian Kota Palu, warung TPID menyediakan bahan pokok pada setiap hari kamis dan sabtu yang terletak di ruko pasar masomba;
- Pelaksanaan pasar murah menjelang hari raya Idhul Fitri 1445 H yang dilaksanakan oleh Dinas Perindag Kota Palu pada Tanggal 1 dan 2 April 2024 di mako Polresta Palu, komoditas yang dijual beras premium, minyak kita, bawang putih, bawang merah, gula dan Gas Lpg 3 Kg bekerjasama dengan distributor di Kota Palu, Perum Bulog, Pertamina;
- Pelaksanaan pasar murah menjelang hari raya Idhul Fitri 1445 H yang dilaksanakan oleh Dinas Perindag Kota Palu pada tanggal 3 dan 4 April 2024 di halaman kejar Palu minyak kita, bawang putih, bawang merah, gula dan Gas Lpg 3 Kg bekerjasama dengan distributor di Kota Palu, Perum Bulog, Pertamina;;
- Pelaksanaan pasar murah menjelang hari raya Idhul Adha 1445 H yang dilaksanakan oleh Dinas Perindag Kota Palu pada tanggal 13 dan 14 Juni 2024 di Kelurahan Tavanjuka produk yang dijual adalah beras premium dan beras sphp minyak kita, bawang putih, bawang merah, gula dan Gas Lpg 3 Kg bekerjasama dengan distributor di Kota Palu, Perum Bulog, Pertamina;
- Pelaksanaan pasar murah yang dilaksanakan oleh Dinas Perindag Kota Palu pada tanggal 24 dan 25 Mei 2024 di halaman kejar Palu, minyak kita, bawang putih, bawang merah, gula dan Gas Lpg 3 Kg bekerjasama dengan distributor di Kota Palu, Perum Bulog, Pertamina;;

- Penyerahan 200 paket sembako berupa pangan kebutuhan pokok bagi pemulung menjelang hari raya Idul Fitri 1445 H minyak kita, bawang putih, bawang merah, gula dan Gas Lpg 3 Kg bekerjasama dengan distributor di Kota Palu, Perum Bulog, Pertamina;;
- Pelaksanaan pangan murah yang dilaksanakan oleh Dinas Pertanian dan Ketahanan pangan Kota Palu pada tanggal 12 Juni 2024 menjelang hari raya Idul Adha 1445 H, komoditas yang dijual Gas Lpg 3 Kg yang disediakan oleh PT Pertamina, beras Premium, minyak kita dan SPHP yang disediakan oleh BULOG, bawang merah dan bawang putih dan sayuran yang disediakan oleh Gapoktan binaan Dinas Pertanian Kota Palu,
- Pasar murah keliling yang dilaksanakan oleh Dinas Pertanian dan ketahanan pangan pada tanggal 3 April, 29 April, 7 Mei, 16 Mei, 11 Juni, 13 Juni 2024, komoditas yang dijual adalah beras SPHP sebanyak 500 kg serta 5 dus minyak kita setiap pelaksanaan pasar murah keliling.
- Beras premium dengan harga Rp 13.000,- bagi 5.931 Pegawai Negeri sipil bekerjasama dengan Perum Bulog Sulawesi Tengah;
- Pelaksanaan pasar murah yang dilaksanakan oleh Dinas Perindag Kota Palu pada tanggal 25 dan 26 Juni 2024 di Kelurahan Lambara, komoditas yang dijual adalah beras premium dan beras sphp, minyak kita, bawang putih, bawang merah, gula dan Gas Lpg 3 Kg bekerjasama dengan distributor di Kota Palu, Perum Bulog, Pertamina

2. Ketersediaan Pasokan

o Pemberdayaan masyarakat dalam penganekaragaman konsumsi pangan berbasis sumber daya lokal;

1. Peran serta Pemberdayaan kesejahteraan kelurahan dan kelompok dasawisma dalam penyediaan konsumsi pangan lokal pada momen dan event pemerintahan seperti pisang dan ubi;

2. Surat Edaran Nomor 100.3.4.3/1308/DPTP/2023 tentang pelaksanaan penerapan pangan lokal berbasis sumber karbo non beras dan non terigu

o Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian, (pertemuan teknis penyuluhan pertanian);

1. Penyuluhan gerakan menanam panen cepat berupa komoditi cabai dan tomat bagi masyarakat Kota Palu berdasarkan surat Edaran Walikota Palu nomor : 500.6/20/DPTP/XII/2023 gerakan menanam cabai melalui penyuluhan yang dilaksanakan oleh Tim penyuluh Dinas Pertanian dan Ketahanan pangan Kota Palu :

- Tanggal 4 April 2024 Kelompok tani Cipta Lestari merupakan salah satu kelompok penerima bantuan kegiatan pekarangan pangan lestari pada tahun 2022 dan masih aktif melakukan penanaman sampai saat ini. Tersedia bibit cabe, terong dan tomat dirumah bibit yang sudah siap dipindah tanam. Di demplot terdapat tanaman tomat yang sudah mulai berbuah, tanaman kangkung yang berumur 4 hari setelah tanam.

- Tanggal 22 April 2024 penyuluhan pemanfaatan pekarangan dengan pemanfaatan bioflog untuk komoditi tomat dan sayuran yang dilaksanakan oleh kelompok sintuvu mandiri Kelurahan Lolu utara dan kelompok bioflog anugerah Kelurahan Lasoani.

- Tanggal 18 April penyuluhan pemanfaatan pekarangan Kelompok wanita tani Sinombili Jaya merupakan salah satu kelompok penerima bantuan kegiatan pekarangan pangan lestari pada tahun 2022 dan masih aktif melakukan penanaman sampai saat ini. Di demplot terdapat tanaman cabe dan tomat yang sudah mulai berbuah, tanaman terong yang sudah beberapa kali panen, tanaman jagung. Lahan demplot yang masih kosong dipersiapkan untuk tanaman kangkung. Tanaman yang ada dipekarangan anggota kelompok adalah cabe yang ditanam dipolybag.

- Balai Penyuluh Layanan, Duyu, Kayumalue Ngapa, Watuampu aktif melaksanakan gerakan penyuluhan dan pendampingan serta membagikan bibit cabai dan tomat kepada kelompok tani, kelompok dasawisma untuk memanfaatkan pekarangan.

2. Pada Tanggal 19 April 2024 Wakil Walikota Palu mengunjungi kelompok tani Kelurahan Kawatuna, Kelurahan Lasoani, dan Kelurahan Poboya untuk meninjau dan memastikan ketersediaan stok pangan hasil pertanian cabai, tomat dan padi sawah. Hasil pantauan komoditi tomat memasuki masa panen sejumlah 12 ton, padi seluas 32 Ha, panen cabe sejumlah 500 pohon.

o Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa, (pelatihan petani/kelompok tani) yaitu :

- kegiatan Pemanfaatan nursery bantuan Kementerian Pertanian RI untuk pengembangan komoditi hortikultura bagi kelompok tani Taipa;
- Kelurahan Tangguh Pangan yaitu kelompok masyarakat yang terdiri dari dasawisma kelompok masyarakat bioflog yang digerakkan oleh Tim Pengendalian inflasi daerah melalui Dinas Pertanian untuk memanfaatkan pekarangan menanam komoditas sayur, tomat, cabai.

o Penyediaan dan penyaluran Beras SPHP Bulog sesuai dengan kebutuhan daerah dalam rangka stabilisasi pasokan dan harga pangan :

- Penyediaan beras SPHP bulog pada 69 Mitra SPHP di Kota Palu serta retail modern yaitu Trans Mart dan Bumi Nyiur Swalayan di Kota Palu bekerjasama dengan perum Bulog.

o Pengawasan terhadap penyaluran gas LPG 3 kg untuk menjaga ketersediaan pasokan sehingga tepat sasaran bagi masyarakat miskin yang terdata pada DTKS serta usaha mikro;

o Pengawasan terhadap penyaluran bio solar bersubsidi dari penimbunan untuk menjamin ketersediaan pasokan solar tepat sasaran kepada armada angkutan barang dan orang, usaha mikro, kelompok tani;

o Pada Tanggal 23 April 2024 Pelaksanaan sidak pasar dan distributor pasca lebaran dipimpin oleh Wakil Walikota bersama TPID Kota Palu dan Satgas pangan bagi penyedia komoditi pangan penting untuk memastikan ketersediaan bahan pokok yaitu gula, minyak dan terigu.

o Pada Tanggal 17 Mei 2024 pelaksanaan sidak di distributor untuk memastikan ketersediaan komoditi penting di distributor seperti minyak, gula dan terigu. Pelaksanaan sidak dilaksanakan pada distributor CV Surya setia sejahtera, CV Anugerah Jaya Perkasa, Toko Azis Kelurahan Kamonji;

o Pada tanggal 30 Mei dilaksanakan sidak ke Tempat Pembongkaran Ikan Kelurahan Lambara

Kota Palu dipimpin Wakil Walikota Palu untuk memastikan ketersediaan stok ikan menjelang hari raya Idul Adha 1445 H;

o Pada tanggal 14 Juni 2024 dilaksanakan kerjasama antar daerah Bisnis to bisnis antara Perusahaan Daerah Kota Palu dan gabungan kelompok tani Pomponelangi Kabupaten Parigi Moutong kerjasama perdagangan beras untuk menjamin ketersediaan beras di Kota Palu;

o Program internet gratis pada spot publik seperti perkantoran, sekolah, taman bundaran nasional, taman GOR, bandara sis Aljufri

3. Kelancaran Distribusi

- Berkoordinasi bersama pemerintah provinsi Sulawesi tengah, pihak bulog dan Pertamina untuk membantu kelancaran distribusi beras impor dari pelabuhan Pantoloan menuju gudang bulog dengan penyediaan prioritas bahan bakar bio solar;
- Pembangunan jembatan Tawaeli sebagai jalur utama menuju daerah penghasil komoditi pangan yaitu kabupaten Parigi Moutong, Kabupaten Poso, Kabupaten Morowali dan ampana serta jalur penghubung menuju pelabuhan Pantoloan;
- Revitalisasi jalan sungai manonda Kelurahan Bayoge sebesar 8,9 milyar untuk kelancaran distribusi bagi pedagang pasar tradisional manonda;
- Penyediaan Angkutan Umum untuk Jasa Angkutan Orang dan/atau Barang Antar Kota dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota (Layanan Bus Gratis Bagi Anak Sekolah 7 bus/trayek pada 11 Kelurahan dan 1 bus untuk kegiatan insidental/layanan angkutan bahan pangan dan bapokting lainnya di 8 Kecamatan dalam rangka pengendalian inflasi);
- Program mobil kesehatan keliling, satu mobil satu kelurahan.

4. Komunikasi Efektif

- Aktif mengikuti Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi bersama Kementerian Dalam Negeri yang dilaksanakan secara rutin setiap minggu melalui zoom meeting;
- Pelaksanaan rakorda pengendalian inflasi bersama pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah yang dilaksanakan pada tanggal 12 - 16 Mei 2024 di Kabupaten Banggai Laut Provinsi Sulawesi Tengah dengan tema "Akselerasi Ekonomi Sulawesi Tengah yang lebih sejahtera, maju melalui pengembangan SDA, pengendalian inflasi, pengembangan ekonomi syariah dan tata kelola BUMD BLUD;
- Pada tanggal 20 Mei 2024 dilaksanakan rapat teknis TPID Kota Palu dipimpin oleh Sekretaris Daerah Kota Palu tentang penyusunan rencana gerakan menanam Kota Palu;
- High level meeting pemerintah kota Palu pada tanggal 27 Mei 2024 tentang evaluasi program kerja tim pengendalian inflasi daerah kota Palu Tahun 2024;
- Pada tanggal 29 Mei 2024 dilaksanakan rapat teknis pengawasan penyaluran bio solar bersubsidi dalam rangka pengendalian inflasi yang dipimpin oleh Wali Kota Palu;
- Pada tanggal 31 Mei 2024 dilaksanakan rapat teknis menjaga kestabilan harga dan

keamanan pangan menjelang hari raya Idul Adha dipimpin oleh Wakil Walikota Palu;

- Rakornas pengendalian inflasi tahun 2024 di istana negara yang diikuti oleh Wali Kota Palu;
- Rakorda pengendalian inflasi dirangkaikan penandatanganan Kerja Sama Antar Daerah;
- Pada tanggal 19 Juni 2024 dilaksanakan sosialisasi diversifikasi pangan dalam rangka menjaga ketahanan pangan;
- High Level meeting yang dilaksanakan pada tanggal 20 Juni 2024 dipimpin oleh Wakil Walikota Palu dengan tema “mengantisipasi kenaikan harga pangan hortikultura”
- Melalui media WAG aktif berkomunikasi bersama pihak Pertamina, Dinas Perindag Provinsi Sulawesi Tengah, Perum Bulog dan pihak armada untuk kelancaran distribusi pengangkutan beras impor dari pelabuhan pantoloan menuju gudang bulog;
- Membangun komunikasi dengan gerai modern yaitu alfamidi dan indomaret upaya menyediakan karcis parkir berlangganan sehingga mengurangi oknum parkir liar;
- Membentuk persatuan pedagang pasar tradisional tujuannya sebagai wadah dan informasi bagi seluruh pedagang tradisional masomba dan manonda;
- Sidak pasar tradisional masomba, manonda dan distributor yang dilaksanakan pada tanggal 23 April 2024 dipimpin oleh Wakil walikota Palu;
- Sidak pasar tradisional dan gudang bulog menjelang hari raya idul adha 1445 H untuk memastikan ketersediaan stok komoditi di pasar, distributor dan gudang pangan;
- Pada tanggal 6 Mei 2024 melaksanakan Koordinasi ke daerah penghasil komoditi di Banggai untuk komoditi Ikan laut;
- Sosialisasi belanja bijak menjelang hari raya Idul Adha 1445 H oleh Wali kota Palu melalui media sosial;
- Pada tanggal 24 Juni 2024 dilaksanakan Rapat koordinasi tindak lanjut High Level Meeting dalam mewujudkan Kelurahan pintar dan kesiapan stakeholder dari hulu ke hilir mendukung kelurahan pintar sebagai inovasi pengendalian inflasi daerah kota Palu.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Berbagai upaya secara berkelanjutan untuk menjaga stabilitas harga dan pasokan di Palu terkhususnya pada momen HBKN Lebaran melalui strategi 4K dan implementasi inovasi pengendalian inflasi :

- Menjelang Hari raya idul fitri dan hari raya idul adha kebijakan yang dilaksanakan adalah : Pelaksanaan Pasar Murah dan pasar keliling untuk mengantisipasi lonjakan harga pada momen HKBN

- Menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional adalah :

1. Penyiapan Pola Tanam dan KAD untuk menjaga stabilitas pasokan kedepan;

2. Kerjasama sama dengan BUMD / BUMP / Koperasi ataupun mitralainnya untuk menjaga stabilitas pasokan dan harga.

- Melaksanakan Inovasi GNPIP :

1. Inovasi Lomba Tanam bersinergi dengan program daerah STO (Sayuran dan Tanaman Obat) Dinas Pangan;

2. Optimalisasi dan Penyiapan Neraca Pangan untuk monitoring ketersediaan dan ketahanan pangan daerah;

3. Lomba Inovasi TPID untuk menjaga stabilitas inflasi.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Mencermati perkembangan realisasi tingkat inflasi Kota Palu, beberapa rekomendasi dalam HLM dan Rapat Koordinasi Teknis Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kota Palu antara lain :

A. Rekomendasi rapat teknis Pada tanggal 20 Mei 2024 “tentang penyusunan rencana gerakan menanam Kota Palu dan evaluasi program TPID TW I” ;

Rekomendasi rapat :

1. Memperhatikan capaian realisasi kinerja bulanan dan triwulan sesuai rencana aksi tahun 2024 oleh masing-masing organisasi perangkat daerah/ instansi terkait (laporan realisasi disampaikan setiap bulan ke sekretariat TPID Kota Palu)

2. Menjaga stabilitas harga pangan dan bapokting lainnya menjelang hari raya idhul adha 1445 H;

3. Mengintensifkan pemantauan terhadap ketersediaan stok dan harga kebutuhan bahan pangan dan bapokting lainnya jelang hari raya idhul adha 1445 H;

4. Memastikan ketersediaan stok beras jelang hari raya Idhul Adha 1445 H;

5. Melakukan pendataan stok dan harga barang kebutuhan pokok dan bapokting lainnya pada distributor, agen dan pasar tradisionaldi wilayah kota Palu;

6. Melaksanakan pasar murah menjelang Idhul Adha 1445 H;

7. Melaksanakan gerkan pangan murah menjelang Idhul Adha 1445 H;
8. Memastikan ketersediaan dan kesehatan hewan kurban menjelang Idhul Adha 1445 H;
9. Melaksanakan sosialisasi gerakan menanambagi masyarakat melalui lurah Tapi PKK, kelompok dasawisma pada setiap kelurahan.

B. Rekomendasi High level meeting pemerintah kota Palu pada tanggal 27 Mei 2024 tentang “evaluasi program kerja tim pengendalian inflasi daerah kota Palu Tw 2 Tahun 2024” ;

Rekomendasi rapat :

1. Pendataan usaha mikro sehingga penempatan dan pemanfaatan bantuan bagi usaha mikro berjalan efektif;
2. Dinas Perindag melakukan koordinasi dengan pemilik lahan Pasar Masomba untuk revitalisasi pasar tradisional menjadi pasar modern;
3. Mendorong pemanfaatan pasar tematik;
4. pemanfaatan gudang logistik bencana serta mendorong kesiapan cadanganpangan Kota Palu;
5. Evaluasi penyaluran bio solar bersama SPBU dan Hiswana migas;
6. Melaksanakan koordinasi dengan pihak Bulog membantu penyaluran beras impor;
7. Pelaksanaan pasar murah menjelang Idul Adha.

C. Rekomendasi dilaksanakan rapat teknis pengawasan penyaluran bio solar bersubsidi dalam rangka pengendalian inflasi Pada tanggal 29 Mei 2024 ;

Rekomendasi Rapat :

1. Dalam rangka pengendalian inflasi daerah maka diminta pihak SPBU sangat memperhatikan penyaluran solar bagi armada pengangkut bahan pokok penting, kelompok tani dan usaha mikro;
2. Pihak SPBU diharapkan memprioritaskan penyaluran bio solar untuk armada BULOG yang akan beroperasi mengangkut beras impor dari dermaga;
3. Menjaga kondisi ketertiban dan aman yang telah terbangun saat ini pada penyaluran solar bersubsidi di Kota Palu;
4. Kesepakatan nomor 500.10.8/0152/ekonomi2024 tentang penyaluran Bio Solar Bersubsidi dijalankan sesuai isi kesepakatan;
5. Melihat kondisi yg kondusif pada rapat bersama bpk wali kota palu juga diputuskan bahwa untuk 4 SPBU (kihajar, imam bonjol, pramuka dan bayoge) dimajukan jam penyaluran solar khusus roda 6 atau lebih yaitu pukul 21.00 atau jam 9 malam dan mulai antri pukul 20.00 atau jam 8 malam ketentuan ini masih bersifat uji coba , akan dilihat hasilnya kedepan sehingga blm diperlukan untuk membuat edaran baru, apabila berjalan aman dan lancar baru kemudian

akan dikeluarkan edarannya.

D. Rekomendasi rapat teknis Pada tanggal 31 Mei 2024 “Menjaga kestabilan harga dan keamanan pangan menjelang hari raya Idul Adha” dipimpin oleh Wakil Walikota Palu ;

Rekomendasi rapat :

1. Bekerjasama dengan Balai POM melakukan uji sampel komoditi pangan ikan pada pasar tradisional untuk memastikan keamanan pangan menjelang Idul Adha 1445 H;
2. Edukasi dan sosialisasi kepada konsumen tentang tata cara memilih pangan Ikan dan ayam potong yang sehat dan aman di konsumsi serta bijak berbelanja menjelang Hari Raya Idul Adha 1445 H, sosialisasi disampaikan melalui media sosial serta panflet dan influaecer;
3. Melatih pelaku usaha ayam potong untuk melaksanakan pemotongan ayam secara syariah;
4. Pengusulan pada anggaran perubahan APBDP Kota Palu Ta 2024 tentang kegiatan uji sampel bahan pangan;
5. Menindak tegas oknum pelaku usaha sesuai hukum berlaku yang menggunakan bahan berbahaya seperti formalin;
6. Melaksanakan sidak pasar menjelang hari Raya Idul Adha 1445 H;
7. Koordinasi dengan daerah penghasil untuk menjamin ketersediaan komoditi ikan laut dan ayam potong menjelang Raya Idul Adha 1445 H.

E. Rekomendasi High Level meeting yang dilaksanakan pada tanggal 20 Juni 2024 dipimpin oleh Wakil Walikota Palu dengan tema “mengantisipasi kenaikan harga pangan hortikultura” ;

Rekomendasi rapat

1. Optimalisasi pasar murah yang diperkuat dengan penyediaan mobil pangan murah keliling;
2. Pembentukan “Kelurahan Pintar, cantik dan manis” di Kota Palu untuk mendukung ketahanan pangan melalui gerakan tanam dan panen barito (bawang,rica dan tomat) di level kelurahan;
3. Identifikasi kebutuhan komoditas pangan dan dalam hal defisit agar melakukan kerjasama antar daerah baik bisnis to bisnis maupun govemen to govermen khususnya mengantisipasi dampak cuaca ekstrim;
4. Memastikan kelancaran distribusi pasokan pangan ke Kota Palu terutama pada jalur transportasi utama

F. Rapat teknis kesiapan inovasi Kelurahan pintar dalam rangka pengendalian inflasi bersama pemerintah daerah kota Palu dan Bank Indonesia ;

Rekomendasi rapat teknis :

1. Dinas Pertanian dan Dinas Perindag Kota Palu menyusun skema rantai pasok : Sumber
===== Distributor ===== Pedagang

2. Menyusun jadwal pasar murah mulai bulan juli sampai dengan Desember 2024 yang diintegrasikan dengan gapoktan dan distributor
3. Menyusun skema kerja sama antar daerah untuk komoditi yang diperlukan
4. Menyusun skema “Kelurahan Pintar” sebagai inovasi TPID Kota Palu
5. Segera launching inovasi “Kelurahan Pintar” dalam rangka pengendalian inflasi